

PERAN UMKM DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Elvina Riska *1

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia
Elvinariska05@gmail.com

Liza Nurlaila

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia
lizanurlaila295@gmail.com

Abstract

This study is a study using literature research or literature review method. A literature review is a comprehensive overview of research conducted on a specific topic, designed to show the reader what is known and unknown about the topic, to find justification for research that has been conducted, or to find ideas for previous research. Some time ago, many large companies in our country experienced slowed growth or even closed due to the economic crisis. Meanwhile, the micro, small and medium enterprise sector has demonstrated its ability to survive and develop despite the economic crisis. Given what we learned during the crisis in Indonesia, it makes sense that private sector economic growth efforts are concentrated on MSMEs.

Keywords: Umkm, Community Welfare

Abstrak

Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi penelitian kepustakaan dan penelitian kepustakaan. Tinjauan literatur adalah pemeriksaan komprehensif terhadap penelitian tentang berbagai topik, yang menyoroti informasi yang tersedia bagi pembaca untuk menemukan dasar pemikiran penelitian yang telah dilakukan atau gagasan dari penelitian sebelumnya. Beberapa waktu lalu, banyak perusahaan besar di negara kita yang terkena dampak krisis ekonomi dan mengalami perlambatan pertumbuhan bahkan kebangkrutan. Pada saat yang sama, usaha kecil, menengah, dan mikro juga telah menunjukkan kemampuannya untuk bertahan dan berkembang di tengah krisis ekonomi. Mengingat apa yang kita pelajari selama krisis di Indonesia, masuk akal untuk memfokuskan upaya pertumbuhan ekonomi sektor swasta pada UMKM.

Kata Kunci: Umkm, Kesejahteraan Masyarakat.

PENDAHULUAN

Kegiatan ekonomi merupakan upaya untuk meningkatkan energi dan taraf hidup masyarakat. Sebab dengan bertambahnya kekayaan maka kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, harus ada lapangan kerja yang memungkinkan setiap generasi mewujudkan potensinya. Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam, namun belum mencapai potensi maksimalnya.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan masyarakat untuk mencapai tujuan perekonomiannya adalah dengan membuka usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). UMKM merupakan salah satu jenis usaha kecil dan menengah yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan dan perluasan perekonomian daerah. Hal ini karena usaha kecil dan

¹ Korespondensi Penulis

menengah dapat berkembang di lingkungan apa pun dan berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat. (Kadeni, Ninik Srijani, 2020 : 191)

Salah satu unit usaha yang menjadi titik balik perekonomian daerah dan nasional adalah Unit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM adalah sarana yang layak untuk meningkatkan pendapatan di wilayah ini. UMKM sangat penting bagi perkembangan perekonomian suatu daerah baik secara strategi maupun perannya. Mengingat besarnya kontribusi UMKM terhadap pertumbuhan perekonomian suatu bangsa, maka setiap bangsa mengharapkan UMKM dapat tumbuh subur karena mempunyai potensi besar bagi kemajuan perekonomian dan terwujudnya kesejahteraan masyarakat. (Wulan, 2020)

Pendirian perusahaan di sektor UMKM membantu menurunkan angka pengangguran dengan menyerap tenaga kerja yang siap bekerja namun belum mendapatkan pekerjaan. Memperluas sektor usaha mikro akan memberikan manfaat lebih bagi masyarakat dan memberikan peluang kerja tambahan bagi mitra. (Reni Ria Armayani Hasibuan et al., 2023 : 497)

Mayoritas perekonomian suatu negara didominasi usaha mikro, kecil, dan menengah, atau UMKM. Sejauh ini, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah menunjukkan ketergantungan sebagai katup pengaman krisis; Berkat pendiriannya, mekanisme UMKM telah memperkuat perekonomian daerah. Hal ini akan memudahkan pelaksanaan otonomi pemerintahan oleh pemerintah daerah dan mempercepat laju pemulihan ekonomi nasional. (Hanggraini, 2021)

Beberapa waktu lalu banyak perusahaan besar di negara kita yang mengalami perlambatan pertumbuhan atau bahkan penutupan akibat krisis ekonomi. Sementara itu, sektor usaha mikro, kecil, dan menengah telah menunjukkan kemampuannya untuk bertahan dan berkembang meskipun terjadi krisis ekonomi. Mengingat apa yang kita pelajari selama krisis di Indonesia, masuk akal jika upaya pertumbuhan ekonomi sektor swasta terkonsentrasi pada UMKM. UMKM secara umum mempunyai peran sebagai berikut dalam perekonomian: (1) peran penting dalam perekonomian; (2) menawarkan kesempatan kerja; (3) memberikan kontribusi signifikan terhadap pembangunan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat; (4) membuka pasar baru dan menjadi sumber inovasi; dan (5) berkontribusi terhadap neraca pembayaran. (Wika Undari, Anggia Sari Lubis, 2021 : 33)

Pada tahun 2023, UMKM akan menyerap 97% angkatan kerja dan menyumbang lebih dari 61 persen PDB Indonesia (per produk domestik bruto). Laporan Dana Moneter Internasional (IMF) pada Oktober 2022 yang memperkirakan pertumbuhan ekonomi global akan terus menurun dari 6% pada tahun 2021 menjadi 3,2% pada tahun 2022 dan 2,7% pada tahun 2023 merupakan hal yang perlu diwaspadai. (Lailan Safina Hasibuan and Andri Soemitra, 2023 :175). Oleh karena itu maka peneliti ingin melihat sejauh mana peran dari umkm terhadap kesejahteraan masyarakat. Karena untuk meningkatkan UMKM perlu dilakukan berbagai upaya untuk mengatasi permasalahan kesejahteraan yang ada.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan dan penelitian kepustakaan. Tinjauan pustaka merupakan tinjauan komprehensif terhadap penelitian yang dilakukan terhadap suatu topik tertentu, menunjukkan kepada pembaca apa yang diketahui dan tidak diketahui mengenai topik tersebut, mencari tahu alasan penelitian dilakukan dan gagasan dari penelitian sebelumnya. Hasil penelitian perpustakaan tersedia dari berbagai sumber, termasuk majalah, buku, dokumen, dan

perpustakaan lain seperti Internet. Metode pembelajaran perpustakaan merupakan serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan cara mengumpulkan bahan pustaka, cara membaca dan mencatat, serta cara mengelola bahan tertulis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian UMKM

Menurut Ariani & Suresmiathi (2013), UMKM mempunyai dampak yang signifikan dalam pengentasan kemiskinan, penciptaan lapangan kerja, peningkatan kesejahteraan, dan pembentukan jati diri bangsa melalui kewirausahaan. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memiliki kapasitas untuk tumbuh menjadi usaha perdagangan masyarakat yang cukup besar, sehingga menginspirasi semakin banyak individu untuk mengejar kewirausahaan dan memperkuat perekonomian lokal. Jumlah UMKM yang ada di setiap daerah di Indonesia tentu cukup untuk menopang pertumbuhan perekonomian daerah. (Atsna Himmatul Aliyah, 2022 : 65).

UMKM berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Bab 1 Pasal 1: Usaha mikro adalah usaha yang menguntungkan dan memenuhi syarat untuk digolongkan sebagai usaha mikro dan dimiliki oleh perseorangan atau badan usaha perseorangan. (Grafika, 2021) Usaha kecil dan menengah didefinisikan sebagai: usaha yang beroperasi secara independen dan menghasilkan keuntungan Dioperasikan oleh orang perseorangan atau badan hukum yang merupakan anak perusahaan dari perusahaan besar yang secara langsung atau tidak langsung memiliki, menguasai, atau menjadi bagian dari perusahaan menengah atau besar yang memenuhi persyaratan perusahaan kecil atau menengah. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif mandiri yang dikuasai oleh orang perseorangan atau badan hukum yang memiliki, mengelola atau ikut serta dalam usaha kecil dan menengah dengan jumlah kekayaan bersih atau pendapatan tahunan, tidak termasuk anak perusahaan atau cabang dari usaha besar. (Asep Hidayat et al., 2022 : 6710)

Definisi UMKM bagi Kementrian Koperasi serta UMKM dalam Aufar(2014: 8): Usaha kecil dan menengah (UK), termasuk usaha mikro (UMI), adalah entitas dengan kekayaan bersih sebesar Rp 200 juta, tidak termasuk tanah dan perkantoran, dan omzet tahunan hingga Rp 1.000.000. Usaha Menengah (UM), di sisi lain, adalah entitas yang dimiliki oleh Masyarakat Nasional Indonesia dengan kekayaan bersih lebih dari Rp.200. 000.000 s/d Rp 10.000.000 belum termasuk tanah dan bangunan. (Christian Arvitio, 2017 : 35)

Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan bahwa usaha mikro adalah suatu badan yang mempunyai pegawai tetap sebanyak-banyaknya empat orang; usaha kecil memiliki antara lima dan sembilan belas karyawan; dan perusahaan menengah memiliki antara dua puluh hingga sembilan puluh sembilan karyawan. Perusahaan yang tergolong bisnis besar memiliki lebih dari 99 karyawan. Mengekspor produk tertentu tersedia untuk usaha kecil dan menengah yang berpotensi mendatangkan uang asing dalam jumlah besar, sehingga memungkinkan mereka memberikan kontribusi terhadap PDB.

Bisnis, atau biasa disebut dengan kewirausahaan. Dalam bukunya Entrepreneurship, Peggy A. Lambing dan Charles R. Kuell menggambarkan istilah kewirausahaan sebagai tindakan kreatif membangun nilai dari apa yang tidak ada. Kewirausahaan merupakan suatu proses meraih dan mewujudkan peluang tanpa memandang sumber daya yang tersedia dan memerlukan keberanian mengambil risiko yang diperhitungkan. (Nurseto, 2004)

Dalam pengembangan UMKM, pemerintah telah mengembangkan kebijakan yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang meliputi pengembangan UMKM melalui pemberdayaan, peluang usaha, pengembangan usaha, pembiayaan, pinjaman, dan kemitraan. Itu sudah termasuk. (Asri Setiyani, Tri Yuliyanti, 2022)

Karakteristik UMKM

Empat faktor yang masuk dalam karakteristik tersebut untuk menggambarkan posisi strategis UMKM di Indonesia. Pertama, tidak sulit mengembangkan UMKM karena mereka tidak membutuhkan uang sebanyak perusahaan besar. Kedua, tidak diperlukan pendidikan formal khusus untuk tenaga kerja yang dibutuhkan. Ketiga, mereka tidak memerlukan infrastruktur yang sama seperti perusahaan besar karena sebagian besar berlokasi di daerah pedesaan. Keempat, ketika Indonesia menghadapi krisis ekonomi, UMKM menunjukkan ketahanan yang luar biasa. (Sudati nur safiah et al., 2019 : 141)

Ciri-ciri yang membedakan UMKM adalah Contoh kelebihan dan kelemahan usaha kecil itu sendiri, serta kelebihan yang dimilikinya, antara lain:

1. Energi Tahan

Pemilik usaha kecil sangat termotivasi untuk tetap membuka usahanya karena ini adalah salah satu sumber pendapatan keluarga mereka. Oleh karena itu, pemilik usaha kecil sangat mudah beradaptasi ketika mengalami perubahan suasana di area usahanya.

2. Padat Karya

Secara umum UMKM Indonesia cenderung menjadi bisnis padat karya. UKM mendapat manfaat dari proses produksi keahlian karyawannya dibandingkan menggunakan mesin sebagai alat produksinya.

3. Kemampuan Khusus

UMKM Indonesia banyak menghasilkan produk sederhana yang memerlukan keterampilan khusus tetapi tidak sangat memerlukan pembelajaran resmi. Keahlian khusus ini biasanya diturunkan dari generasi ke generasi. Selain itu, produk UMKM Indonesia juga menggunakan teknologi yang murah dan mudah.

4. Tipe Produk

Produk-produk yang diproduksi oleh UMKM di Indonesia biasanya mempunyai nuansa budaya, Hal ini terutama disebabkan oleh kekhasan masyarakat masing-masing daerah. Misalnya kerajinan dan ukiran kayu yang terbuat dari bambu dan rotan.

5. Hubungan dengan zona pertanian

Pertanian masih menjadi fokus utama UMKM di Indonesia, karena banyak bahan baku pertanian yang bisa diolah dalam skala kecil tanpa biaya produksi yang tinggi.

6. Permodalan

Mayoritas usaha kecil memerlukan modal kerja melalui uang sendiri (tabungan) atau dana pinjaman dari sumber informal. (Arinda, 2012)

Dari segi bisnis, UMKM digolongkan menjadi empat kelompok: a.UMKM sektor informal (misalnya pedagang kaki lima).

- a. UMKM Mikro adalah mereka yang mempunyai keterampilan manual namun kurang memiliki jiwa kewirausahaan untuk mengembangkan usahanya.

- b. UKM Dinamis adalah kelompok UMKM yang melakukan kegiatan wirausaha melalui kerja sama (mengambil subkontrak) dan ekspor.
- c. Fast Moving Enterprise adalah UMKM yang mempunyai jiwa wirausaha yang kompeten dan siap bertransformasi menjadi usaha besar. (Hanim & Noorman, 2018)

Ciri-ciri UMKM

Ciri-ciri tersebut antara lain adalah kemampuan untuk mengubah jenis komoditas yang digunakan sewaktu-waktu, lokasi usaha. Masih minimnya kegiatan administratif yang dilaksanakan di perusahaan. Belum adanya jiwa kewirausahaan yang mumpuni pada sumber daya manusia (SDM), masih relatif rendahnya tingkat kewirausahaan, pendidikan. Serta kurangnya bukti legalitas atau izin usaha. (KOMPAS, 2021)

Memang benar, perbedaan motivasi berwirausaha harus dilihat sebagai pembeda utama bagi UMKM itu sendiri. Mayoritas pengusaha mikro Indonesia mempunyai latar belakang bisnis, baik di lingkungan UB maupun lintas subkategori kelompok UMKM itu sendiri. Alasan utama dilakukannya kegiatan tersebut adalah keinginan untuk meningkatkan pendapatan. Hal ini menandakan bahwa pengusaha mikro berusaha meningkatkan pendapatannya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarganya. Lebih lanjut, dibalik aktivitas pengusaha mikro terdapat faktor keturunan dalam meneruskan usaha keluarga. Banyak faktor keluarga yang ditemukan masih dominan, misalnya jika orang tua adalah nelayan, maka anaknya juga nelayan. Di sisi lain, alasan ideal bagi pengusaha mikro adalah belum adanya kesepakatan untuk berkarir di bidang lain.

Latar belakang pemilik usaha kecil memang lebih beragam dibandingkan UMI, namun latar belakang ekonomi juga menjadi alasan utama. Perusahaan lain memiliki latar belakang yang lebih pragmatis dan sedang mempertimbangkan prospek bisnis masa depan dengan keterbatasan modal yang terbatas. Beberapa pemilik usaha kecil di Indonesia mempunyai alasan penting untuk mencoba hal ini. Meski masih banyak pengusaha, masih banyak pemilik usaha kecil dan menengah yang mengambil tantangan terutama untuk mewarisi dan mewariskan teknologi serta mengembangkan kawasan baru untuk penduduk setempat. Hal ini beralasan karena di daerah lain terdapat kurangnya kesempatan. Ada banyak alasan yang menyebabkan hal ini, termasuk kurangnya pendidikan formal dan Faktor tidak sehat yang menghalangi hal ini terjadi. Hal ini menunjukkan bahwa pemilik usaha kecil mempunyai alasan yang lebih baik dibandingkan UMI. Perbedaan antara tunjangan UMKM dan pengangguran juga tercermin dalam situasi pekerjaan yang tidak dibayar. Tidak ada pekerjaan tidak dibayar di UB namun banyak sekali pekerjaan tidak dibayar di UMKM.

Terdapat juga perbedaan dalam kelompok UMKM itu sendiri, dimana UMI dan Inggris mempunyai pekerjaan bergaji lebih sedikit dibandingkan UM. Oleh karena itu, komposisi pekerjaan tidak dibayar menunjukkan tren dibandingkan UM. Oleh karena itu, Komposisi tenaga kerja tidak dibayar cenderung berbanding terbalik dengan ukuran perusahaan. Penurunan jumlah pekerja tidak dibayar disebabkan oleh besarnya perusahaan. Hal yang sama berlaku untuk ini. mayoritas pemilik usaha kecil terlibat langsung dalam operasional bisnis sebagai karyawan (atau disebut wiraswasta atau dengan banyak anggota keluarga) sebagai seorang pekerja. (Hanim & Noorman, 2018)

Manfaat UMKM

Pertama, Peningkatan produksi produk dalam negeri menjadi keuntungan bisnis bagi sektor UMKM. Produk yang ada saat ini tidak hanya mampu menembus pasar dalam negeri saja, namun juga mampu menembus pasar luar negeri. Banyak masyarakat yang mempunyai kebutuhan tinggi terhadap barang-barang lokal. Pertimbangkan barang-barang buatan tangan. Sejumlah besar kerajinan tangan Indonesia juga terkenal di tempat lain. Kedua, sektor UMKM memungkinkan membawa prospek lapangan kerja secara tidak langsung. Pemerintah mungkin dapat menurunkan tingkat pengangguran saat ini dengan melakukan hal ini. Ketiga, Di sektor UMKM, struktur kepemimpinannya relatif kecil. Setiap pemimpin mempunyai kekuasaan dan akuntabilitas yang berbeda-beda. Apalagi, hal ini merupakan ciri khas sektor perusahaan UMKM yang cenderung mempertimbangkan preferensi konsumen dan tren yang sedang berkembang. (Handayani, 2021)

Ada juga manfaat UMKM menurut pendapat lain:

- Kontribusi terhadap produk dalam negeri terbesar. Keunggulan bisnis sektor UMKM terletak pada peningkatan Produk pasar dalam negeri. Tidak hanya Produk yang sudah ada bisa diperkenalkan ke pasar dalam negeri, Tidak menutup kemungkinan produk dari pasar dalam negeri dapat dijual secara internasional. Makanan khas setempat menjadi favorit banyak penggemarnya. Misalnya saja barang buatan tangan. Kerajinan Indonesia banyak dikenal di pasar luar negeri.
- Penciptaan lapangan kerja Tidak dapat disangkal bahwa sektor UMKM secara tidak langsung menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat lokal. Hal ini dapat membantu pemerintah mengurangi tingkat pengangguran saat ini.
- Solusi bagi masyarakat kelas menengah Persyaratan modal untuk membuka usaha di sektor usaha kecil tidaklah sulit. Bisa dibilang mudah. Ada banyak lembaga pemerintah yang dapat membantu Anda dengan pembiayaan modal melalui pinjaman kecil. Bank kini juga memberikan jaminan atas pinjaman modal dengan peringkat kredit buruk. (Al Farisi et al., 2022)

Pengertian Kesejahteraan Masyarakat

Standar yang digunakan untuk menilai masyarakat adalah kesejahteraan. Kesetaraan hidup pada tingkat yang lebih tinggi dibandingkan masa sebelumnya adalah kesejahteraan. Kehidupan yang sejahtera ditandai dengan perasaan senang, memiliki segala yang dibutuhkan, tidak menjadi miskin, dan tidak menghadapi risiko apa pun. (Nurliza, 2020)

Menurut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Umum, yang dimaksud dengan kesejahteraan umum adalah kesejahteraan rakyat, baik materiil maupun rohani, agar mereka dapat hidup bermartabat, berkembang sebagai pribadi, dan memenuhi kewajiban sosialnya ke negara di mana kebutuhan sosial terpenuhi. Undang-undang ini memperjelas bahwa kemampuan seseorang atau suatu kelompok dalam memenuhi kebutuhan material dan spiritual dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraannya. (Hamza & Agustien, 2019)

Today dan Smith (2006) menyatakan bahwa kesejahteraan masyarakat menunjukkan bagaimana hasil pembangunan masyarakat mengarah pada masa depan yang lebih baik bagi masyarakat. Hasil tersebut antara lain: a) meningkatkan potensi dan memenuhi kebutuhan dasar seperti pangan, minuman, pendapatan, dan pendidikan yang lebih baik. b) perluasan cakupan

ekonomi; dan menyiapkan preferensi sosial bagi setiap individu dan kelompok. Seseorang yang mampu memenuhi kebutuhan jasmani, rohani, dan sosial sesuai dengan harkat dan martabat yang melekat pada dirinya sebagai makhluk hidup, dianggap berada dalam keadaan sejahtera masyarakat. (Sya'bani & Azizah, 2021)

Agar implementasinya berjalan baik, masyarakat melalui pelaku UMKM harus memberikan pembangunan yang terstruktur. Tentu saja terdapat tantangan dalam pengembangan UMKM, antara lain pengelolaan usaha yang belum memadai dan sumber daya manusia (SDM) yang belum maksimal. Hal ini menimbulkan permasalahan pada pengelolaan manajerial UMKM, selain permasalahan kekurangan modal. (Winarti, 2021)

Oleh karena itu, para pelaku usaha memerlukan pelatihan dan keahlian agar dapat mengatasi hambatan dan hambatan tersebut, memudahkan tumbuhnya UMKM dan memudahkan pencapaian kesejahteraan masyarakat. (Arif Pratama Marpaung, 2021)

UMKM telah lama menjadi salah satu instrumen Indonesia dalam mendongkrak perekonomian masyarakat. UMKM yang berkembang di setiap daerah dapat berkontribusi terhadap terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan pernyataan tersebut, UMKM usaha mikro, kecil, dan menengah memiliki peran penting dalam mewujudkan perekonomian yang lebih baik, khususnya perekonomian masyarakat kelas menengah ke bawah, yang jumlahnya semakin meningkat setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bagaimana UMKM dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. (Suindari & Juniari, 2020)

UMKM mempunyai tiga fungsi penting dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat miskin: sebagai sarana pengentasan kemiskinan, alat untuk membantu mendistribusikan sumber daya ekonomi secara lebih merata di antara kelompok-kelompok tersebut, dan sebagai sumber pendapatan negara. UMKM sangat penting dalam mencapai kesejahteraan masyarakat. Hal ini ditunjukkan dengan semakin luasnya kesempatan kerja yang berdampak pada pendapatan yang lebih baik (Alfin, 2021)

Hakikat Kesejahteraan Masyarakat

Hakikat kepedulian sosial adalah individu dan kelompok yang menjalani kehidupan bebas dari rasa takut dan sedih.

- Ketakutan adalah ketakutan terhadap sesuatu yang negatif di masa depan, sedangkan kesedihan adalah ketakutan terhadap Sesuatu yang negatif terjadi. Untuk mencapai hal tersebut, Allah telah menetapkan beberapa hal dalam QS al-An'am 82, al-A'raf 96, an-Nür 55 sebagai berikut:
- Beriman dan tidak Dzalim
Keimanan dalam syariat adalah gabungan kata-kata, pengakuan hati dan perbuatan. Dengan kata lain berjanjilah kebenaran Islam dengan lidahmu, tegaskan janjimu dengan hatimu, dan wujudkan dalam perbuatanmu Berupa perbuatan benar sehari-hari. Iman dan keselamatan mempunyai hubungan yang erat kaitannya. Tanpa adanya keyakinan terhadap jiwa manusia maka akan sulit tercapainya jaminan sosial. Keamanan masyarakat berarti setiap orang berhak dan mampu menunaikan kewajibannya.
- Mengerjakan Amal Saleh
Menurut Quraisy Shihab, sedekah yang shaleh itu hilang atau tidak ada lagi (akibat kegiatannya) apabila sudah selesai. menimbulkan kerugian (harm), atau melalui pelaksanaannya menghasilkan

suatu manfaat atau kemanfaatan. Pernyataan Muhammad Abdu menegaskan bahwa tindakan adil adalah tindakan yang bermanfaat bagi individu, kelompok, Alternatifnya, seluruh masyarakat. atau sebagai komunitas.

Semua tindakan, menurut Zamakhshari, berpedoman pada logika Alquran dan Sunnah. Iman dan amal shaleh (amal shaleh) dalam Al-Qur'an saling berkaitan erat, seolah-olah keduanya tidak dapat atau tidak boleh dipisahkan. Seringkali jika digabungkan dengan wa-amirsh-shari (dan mereka mengerjakan amal shaleh) dan disebut arajina amanu (orang-orang yang beriman), para ulama pernah mengatakan bahwa amal shaleh tanpa keimanan, ibarat pohon tanpa akar, Daripada memberi perumpamaan, saya memberikan perumpamaan tentang iman, seperti pohon yang tidak berbuah, yaitu tidak menghasilkan. (Sukmasari, 2020)

Indikator Kesejahteraan Masyarakat

Karena kebahagiaan bersifat subjektif, cara mengukur kebahagiaan bervariasi dari orang ke orang atau keluarga ke keluarga. Namun pada dasarnya kesejahteraan berkaitan erat dengan kebutuhan dasar. Jika mencermati Al-Quran, indikator kesejahteraan tidak berubah seiring berjalannya waktu. Al-Quran menyebutkan indikator kemakmuran dalam banyak surat, seperti: Surah Quraisy ayat 3-4: "Karena itu hendaklah mereka beribadah kepada Tuhan (Pemilik) rumah ini (Ka'bah)." "Siapakah yang memberi mereka makanan untuk mengenyangkan mereka?" Dari ayat di atas kita dapat melihat ada tiga indikator kebahagiaan. Yakni (1) ibadah kepada Tuhan (pemilik) Ka'bah, (2) penghilangan rasa lapar, dan (3) penghilangan rasa takut. Asep Usman Ismail berkata dalam Alquran: masyarakat kaya disebut al-Muhrifun (الم ف لحوون) (secara harfiah berarti "orang bahagia").

Indikator masyarakat sejahtera (al-Muhrifun) adalah "orang-orang yang beriman kepada ghaib, yang berdoa, yang menafkahkan sebagian rezeki yang Kami berikan kepada mereka, dan yang beriman kepada wahyu-wahyu dari kamu (Muhammad) (Al-Quran), dan (Kitab) diturunkan sebelum kamu, dan mereka beriman kepada hari akhirat. Mereka itulah orang-orang yang mendapat petunjuk dari Tuhannya, dan mereka orang-orang yang beruntung (meraih kesejahteraan dunia dan akhirat). (Sukmasari, 2020)

SIMPULAN

Hal ini melanjutkan penelitian sebelumnya yaitu peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten. Maqasid Syariah (Riska Octavia Habie, Ansar Sahavi) mengetahui keberadaan hasil penelitian tersebut. Melalui studi ini, beberapa rekomendasi disampaikan kepada pemerintah daerah Distrik dengan menyoroti Saat ini, semakin banyak peserta UMKM yang membutuhkan lebih banyak kesempatan untuk mendapatkan pelatihan produksi dan kewirausahaan. Apalagi para pelaku ekonomi perlu lebih mengembangkan inovasi dan kreativitas yang ada agar bisa bersaing dengan produk luar negeri. Kontribusi UMKM terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Berbasis Maqasid Syariah (Studi Kota Kecamatan Marisa Kabupaten Pochwat Provinsi Gorontalo) (Riska Octavia Habibi) Berdasarkan Maqasid Syariah Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Dea Marisa Baik Dengan kata lain sudah memenuhi lima kebutuhan. Terpenuhinya seluruh prinsip dasar (al-Kuririyat al-Kham) seperti agama, jiwa, akal, nasab, dan

harta. Namun dalam pemeliharaan harta (hifdz al-maal), salah satu indikator pemenuhan harta yaitu Zakat masih belum ada. Hal ini dikarenakan masyarakat tidak membayar Zakat Maar karena pengetahuan masyarakat mengenai hal tersebut masih rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Farisi, S., Iqbal Fasa, M., & Suharto. (2022). Peran Umkm (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(1), 73–84. <https://doi.org/10.53429/jdes.v9ino.1.307>
- Alfin, A. (2021). Analisis Strategi UMKM dalam menghadapi Krisis di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(10), 1548–1552.
- Aliyah, A. H. (2022). Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan. *WELFARE: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(1), 64–72.
- Arif Pratama Marpaung. (2021). Strategi Peningkatan Kapasitas Usaha Pada Umkm Melalui Digital Marketing. *Prosiding Seminar Kewirausahaan*, 2(1), 294–300.
- Arinda, A. D. (2012). *Peluang Pengembangan Pembiayaan Umkm Studi Kasus Pada Sentra Anyaman Tenun Dan Handycraft Gamplong, Sumber Rahayu, Moyudan, Sleman, D.I. Yogyakarta Tahun 2011*. Mm, 1–18.
- Arvitio, C. (2017). Peran UMKM dalam Perekonomian Indonesia. *Jurnal Bilancia*, 11(1), 33–59.
- Asri Setiyani, Tri Yuliyanti, D. R. (2022). Pengembangan UMKM di Desa Pekarungan Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(3), 425–433.
- Grafika, R. S. (2021). *Peraturan Pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja di bidang koperasi, UMKM, dan BUM Desa* (R. Nur Badria (ed.); 1st ed.). Sinar Grafika.
- Hamza, L. M., & Agustien, D. (2019). Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Terhadap Pendapatan Nasional Pada Sektor UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 8(2), 127–135. <https://doi.org/10.23960/jep.v8i2.45>
- Handayani, T. (2021). *Membangun UMKM Syariah di industri halal* (G. Dyah ayu (ed.)). DEEPUBLISHER.
- Hanggraini, D. (2021). *Stategi Bisnis dan Manajemen Resiko dalam Pengembangan UMKM di Indonesia* (nurul fatimah Hadiyanti (ed.)). Penerbit IPB Press.
- Hanim, L., & Noorman, M. (2018). UMKM (Usaha Mikro, Kecil, & Menengah) & Bentuk-Bentuk Usaha. In *Hak cipta dilindungi Undang-undang All Rights Reserved*. <https://journal.uir.ac.id/index.php/kiat>
- Hasibuan, L. S., & Soemitra, A. (2023). *Analisis Transmisi Kebijakan Moneter Syariah Terhadap Kinerja UMKM Analysis of Sharia Monetary Policy Transmission on MSMEs Performance*. 23(1), 174–181.
- Hidayat, A., Lesmana, S., & Latifah, Z. (2022). Peran Umkm (Usaha, Mikro, Kecil, Menengah) Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(6), 6707–6714.
- KOMPAS. (2021). *Terobosan Membangkitkan UMKM* (K. Litbang (ed.)). Penerbit Buku Kompas.
- Nurliza. (2020). *Ekonomi manajerial pemecahan Masalah Keputusan* (B. J. Setia Purwadi (ed.); 1st ed.). IAIN Pontianak Press.
- Nurseto, T. (2004). Strategi Menumbuhkan Wirausaha Kecil Menengah yang Tangguh. *Ekonomi Dan Pendidikan*, 1, 3.
- Ramanda Lubis, A., Ria Armayani Hasibuan, R., & Dharma, B. (2023). *Potensi dan hambatan pelaku UMKM sekitar kawasan pariwisata dalam Maqashid Syariah*. 25(3), 496–502.
- Sarfiah, S., Atmaja, H., & Verawati, D. (2019). UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 1–189. <https://doi.org/10.31002/rep.v4i2.1952>
- Srijani, K. N. (2020). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *EQUILIBRIUM : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 8(2),

191. <https://doi.org/10.25273/equilibrium.v8i2.7118>
- Suindari, N. M., & Juniariani, N. M. R. (2020). Pengelolaan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Strategi Pemasaran Dalam Mengukur Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 148–154. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1423.148-154>
- Sukmasari, D. (2020). Konsep Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Al-Qur'an. *At-Tibyan*, 3(1), 1–16. <https://doi.org/10.30631/atb.v3i1.15>
- Sya'bani, F., & Azizah, N. (2021). PERAN UMKM DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MANDIRI (STUDI KASUS : PENGRAJIN LENCANA DESA PASIR WETAN) Farkhan Sya ' bani , Nur Azizah ABSTRAK Kegiatan ekonomi merupakan kegiatan yang tidak bisa terlepas dari kehidupan setiap manusia . Negara merupaka. *Jurnal Pengabdian Masyarakat UBB*, 8(2), 86–93.
- Wika Undari, Anggia Sari Lubis. (2021). Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 6(1), 32–38. <https://doi.org/10.32696/jp2sh.v6i1.702>
- Winarti, C. (2021). Pemanfaatan Sosial Media oleh UMKM Dalam Memasarkan Produk di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Bisnis Seri Ke-4*, 1(1), 195–206.
- Wulan, A. (2020). *UMKM 4.0 strategi UMKM Memasuki Era Digital* (P. Dionisia (ed.)). PT Elex Media Komputindo.